

Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Sertifikasi Halal *Self Declare* Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Inovasi Pada UMKM Kuliner Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Veny Izzatur Rohmah Almahda*)

Jeni Susyanti)**

Ety Saraswati*)**

Email : penicantiq@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The primary objective of this study is to ascertain the impact of entrepreneurial traits and self-proclaimed halal certification on entrepreneurial success through innovative measures. Employing a quantitative approach, this research adopts an explanatory framework. The study targets small and medium-sized enterprises (UMKM) operating within the Lowokwaru District of Malang City. A purposive sampling method was utilized to select 97 UMKM participants for the study. Information gathering involved utilizing a questionnaire disseminated through Google Form, with subsequent analysis conducted via Statistical Program Social Science (SPSS) version 26 using multiple linear regression. Findings from the study indicated that the amalgamation of entrepreneurial traits alongside self-claimed halal certification significantly impacted business prosperity by fostering innovation.

Keywords: *Entrepreneurial characteristics, self-declared halal certification, business success, and innovation*

Pendahuluan

Indonesia merupakan suatu entitas geografis dengan populasi yang signifikan. Menurut informasi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2023, jumlah penduduknya mencapai 278,8 juta orang. Di Indonesia, mayoritas penduduk menganut agama Islam. Dalam praktik keagamaan Islam, terdapat berbagai cara dalam menghidupkan ajaran agama, mulai dari ibadah hingga penggunaan yang sesuai dengan syariat. Sebelum menentukan apakah suatu produk dapat dikonsumsi atau tidak, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lebih dari sekadar kelayakan dari sudut pandang agama, seperti kebersihan, kualitas, dan aspek kesehatan. Maksud dan rekan-rekannya menyatakan bahwa sesuatu dianggap halal atau haram tergantung pada norma ritual atau ibadah yang diyakini oleh penganutnya. Banyaknya makanan dan minuman yang dijual di luar sana memerlukan konsumen untuk memverifikasi apakah produk tersebut halal atau tidak. Oleh karena itu, dalam Islam, setiap Muslim diwajibkan untuk melakukan penyelidikan dan memperhatikan dengan cermat setiap makanan, minuman, atau produk lain sebelum mengonsumsinya. Makanan yang baik adalah segala jenis makanan yang menimbulkan keinginan untuk dikonsumsi dan tidak ada larangan dari Allah SWT terhadapnya.

UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, yang terdiri dari sejumlah bab dan pasal, merupakan peraturan yang ditetapkan untuk memastikan bahwa masyarakat dapat dengan nyaman, aman, dan yakin mendapatkan produk halal yang tersedia di pasaran untuk dikonsumsi dan digunakan. Dengan meningkatnya jumlah UMKM saat ini, penting bagi masyarakat untuk lebih waspada terhadap makanan yang mereka konsumsi. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha

perseorangan yang memenuhi syarat-syarat sebagai Usaha Mikro yang diatur dalam undang-undang tersebut. UMKM pada tahun 2019 adalah aktivitas ekonomi kecil-kecilan yang dikelola secara independen oleh sekelompok masyarakat, keluarga, atau individu.

Vernia (2018) mengatakan seorang wirausaha merupakan individu yang memiliki kapabilitas untuk menetapkan, mengoperasikan, dan menginstitusikan suatu entitas usaha atau bisnis yang menjadi kepemilikannya. Karakter yang baik dari pemilik usaha juga dapat memberikan dukungan yang signifikan terhadap operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Terutama ketika pemilik memiliki karyawan, kebanyakan karyawan merasa nyaman bekerja dengan pemilik yang menunjukkan karakteristik yang baik. Jika hal ini terjadi, secara otomatis UMKM akan mengalami perkembangan dan kelancaran operasional. Untuk menjadi wirausaha yang mandiri, setiap individu perlu bersiap menghadapi berbagai rintangan dan hambatan dalam dunia bisnis, serta memiliki kemampuan untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Secara umum, wirausaha memiliki ciri-ciri yang serupa; mereka adalah individu yang memiliki tekad dan semangat yang kuat untuk memulai usaha sendiri. Risiko kegagalan dalam dunia bisnis merupakan kenyataan yang tak dapat dihindari, dan setiap wirausaha akan menghadapi tantangan ini. Tidak ada jaminan kesuksesan, sehingga semua pelaku bisnis akan merasakan tekanan ini. Untuk tetap memainkan peran dan mencapai kesuksesan, seorang pengusaha harus memiliki kepercayaan diri, tekad yang kuat karena seringkali dihadapkan oleh berbagai tantangan eksternal dan internal, seorang wirausaha dianggap sebagai sumber daya yang penting dan berharga dalam suatu bisnis.

Faktor karakteristik wirausaha memiliki dampak signifikan pada kemajuan bisnis. Fitria et al., (2022:30) mengemukakan bahwa ada delapan elemen kunci dalam ciri-ciri seorang wirausaha melibatkan bekerja keras, optimis, berhati-hati untuk menggunakan metode terbaik yang tersedia, dorongan untuk memungkinkan ekspresi diri, membantu organisasi, bertanggung jawab, orientasi pada mata uang, instruksi pada keuntungan. Pernyataan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Almaidah dan Endarwati (2019) mengenai evaluasi dampak karakteristik pengusaha, modal, motivasi, pengalaman, dan keterampilan usaha terhadap prestasi bisnis pada sektor Usaha Kecil dan Menengah yang berfokus pada produksi kacang mete di Kabupaten Wonogiri, di mana terbukti terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik pengusaha dengan kinerja bisnis. Namun, hasil studi yang dilakukan oleh Ependi & Winarso (2019) menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha tidak memiliki dampak pada kesuksesan bisnis.

Kesuksesan dalam bisnis dapat tercermin dari sifat dan tindakan seorang wirausaha, tetapi mencapai keberhasilan tersebut bukanlah hal yang mudah. Oktaniar et al., (2020) juga mengemukakan bahwa penempatan logo halal pada kemasan produk juga diyakini memiliki dampak menguntungkan terhadap kepuasan dan keputusan pembelian, terutama bagi konsumen yang beragama Islam. Namun, pemahaman dan keuntungan dari sertifikasi halal untuk produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah masih belum sepenuhnya diterima oleh sebagian pelaku UMKM.

Dalam lingkup sosial, istilah yang diperkenalkan adalah *Self Declare* atau juga dikenal sebagai halal *Self Declare*. Sebagaimana disorot oleh Handriana dkk (2020), sertifikasi halal mempertegas sebuah deklarasi tertulis yang mengakui keabsahan halal suatu produk. Oleh karena itu, perlu meningkatkan percepatan dalam proses sertifikasi halal produk UMKM. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan implementasi yang optimal terkait Jaminan Produk Halal sesuai yang diatur dalam UU No. 33 Tahun 2014. Proses sertifikasi halal memakan waktu lama saat ini, bersamaan dengan terbatasnya akses informasi dan pendanaan, menjadi kendala bagi Usaha Mikro Kecil. Kita dapat mendapatkan sertifikasi sebagai penjamin produk halal melalui Sistem Penjaminan Mutu Halal Internal, yang memungkinkan pelaku usaha di sektor makanan

dan minuman untuk melakukan evaluasi internal menggunakan fasilitas laboratorium halal. Banyak pihak, termasuk pemangku kepentingan dan pelaku UMKM, berharap agar peningkatan dalam penerapan sertifikasi halal *self-declare* dapat berjalan dengan efektif. Untuk mencapai tujuan ini, informasi dan bantuan teknis yang sesuai sangatlah penting untuk memastikan pemahaman dan implementasi sertifikasi halal bagi UMKM berjalan lancar, sehingga dapat meningkatkan daya saing mereka dalam menghadapi tantangan global dalam industri halal dan ekonomi digital.

Menjalankan proses sertifikasi halal *self-declare* seharusnya menjadi praktik yang diimplementasikan oleh usaha, terutama UMKM kuliner di Kecamatan Lowokwaru. Namun, ketika terjadi penurunan penjualan, sebagian besar pelaku UMKM cenderung bersikap pasif dan kurang proaktif dalam menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan tersebut. Selanjutnya, pelaku UMKM umumnya akan mengurangi jumlah pekerja, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan usaha mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Alif (2023), yang menunjukkan bahwa adanya sertifikasi halal berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Namun, pada penelitian Maksudi *et al.*, (2023) Ditemukan hasil yang berbeda bahwa sertifikasi halal tidak memberikan dampak signifikan terhadap usaha air minum isi ulang kemasan rumahan serta tidak memengaruhi minat beli konsumen.

Pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah menjadikan karakteristik wirausaha, sertifikasi halal *self declare*, dan inovasi sebagai bagian penting dalam suatu wirausaha. Namun, sebagian pelaku UMKM hanya memikirkan hal tersebut tanpa adanya aksi yang dilakukan, hal ini dapat menjadi faktor yang memengaruhi suatu keberhasilan usaha pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian lanjutan yang berjudul Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Sertifikasi Halal *Self Declare* Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Inovasi Pada UMKM Kuliner Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM?
2. Bagaimana pengaruh sertifikasi halal *self declare* terhadap keberhasilan usaha UMKM?
3. Bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha terhadap inovasi?
4. Bagaimana pengaruh sertifikasi halal *self declare* terhadap inovasi?
5. Bagaimana pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha UMKM?
6. Bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM melalui inovasi?
7. Bagaimana pengaruh sertifikasi halal *self declare* terhadap keberhasilan usaha UMKM melalui inovasi?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM.
2. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh sertifikasi halal *self declare* terhadap keberhasilan UMKM.
3. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha terhadap inovasi.

4. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh langsung sertifikasi halal self declare terhadap Inovasi.
5. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha.
6. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi.
7. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh sertifikasi halal self declare terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Keberhasilan Usaha

Julius & Nagel (2018), keberhasilan usaha terjadi saat usaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya dan menjadi aspek kunci dalam perusahaan di mana segala aktivitas di dalamnya difokuskan untuk mencapai kesuksesan. Indikator dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Kasmir (2018:200) sebagai berikut:

- 1) Bertambahnya jumlah karyawan
- 2) Meningkatkan omset
- 3) Meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi

Inovasi

Prasetyo (2020:22) mendefinisikan inovasi sebagai ide segar yang memikat dan dapat diolah lebih lanjut. Inovasi merupakan hasil dari upaya yang disengaja untuk menciptakan perkembangan yang menarik. Untuk tetap kompetitif dengan pesaing lain, perusahaan harus terus melakukan inovasi dan mengembangkannya. Sebagai opsi lain, inovasi melibatkan mengubah ide-ide kreatif menjadi produk atau proses kerja yang bermanfaat. Indikator dalam penelitian ini menurut Suhaeni (2018:60) meliputi:

- 1) Inovasi produk
- 2) Inovasi proses

Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha dapat dijelaskan sebagai sifat-sifat, kepribadian, perilaku, kebiasaan, dan sikap individu terhadap perjalanan hidup dalam mencapai kebahagiaan secara fisik dan emosional. Menurut Jusmawi (2020:9), karakteristik wirausaha merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan bisnis dan menghadapi risiko secara langsung dengan mengidentifikasi mereka secara langsung demi meraih kesuksesan. Indikator yang dapat mengukur variabel karakteristik wirausaha menurut Suryana (2014:39) sebagai berikut:

- 1) Penuh percaya diri
- 2) Motivasi berprestasi
- 3) Kepemimpinan
- 4) Berorientasi ke masa depan

Sertifikasi Halal Self Declare

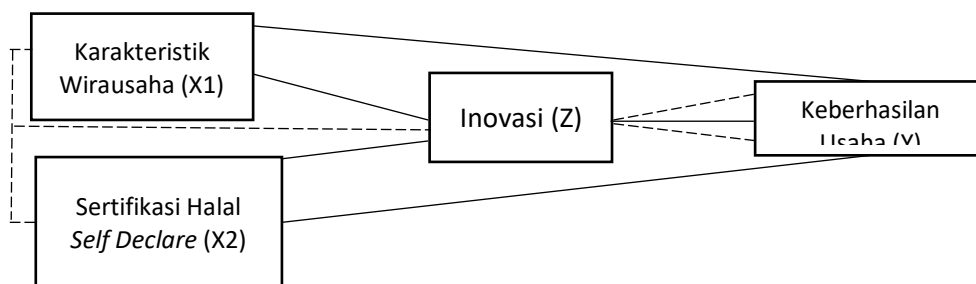
Buku Panduan Olimpiade Halal LPPOM MUI (2014), saat ini ada dua cara untuk mengajukan sertifikasi halal, yakni melalui jalur biasa dan jalur Self Declare. Pada proses sertifikasi halal melalui jalur reguler, ada penilaian dari auditor halal. Sedangkan, dalam jalur Self Declare, pelaku usaha dapat menegaskan kehalalan produknya sendiri dengan melalui proses verifikasi dan validasi yang diperiksa oleh pendamping PPH. Jalur Self Declare ini khusus ditujukan bagi pelaku usaha mikro dan kecil yang telah memenuhi kriteria tertentu”. Dalam

pengajuan Self Declare, pelaku usaha memiliki opsi untuk melakukannya secara gratis atau dengan biaya tertentu. Keadaan ini berbeda dengan pengajuan reguler yang mengharuskan pelaku usaha membayar biaya tertentu sebagai bagian dari proses sertifikasi halal. Indikator yang dapat mengukur variabel sertifikasi halal *self declare* menurut Zulham (2022:12) sebagai berikut:

- 1) Produk tidak berisiko (haram)
- 2) Menggunakan bahan yang sudah dipastikan kehalalannya
- 3) Proses produksi yang dipastikan kehalalannya
- 4) Sederhana

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Model Penelitian



H1: Karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

H2: Sertifikasi halal self declare berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

H3: Karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap inovasi

H4: Sertifikasi halal self declare berpengaruh terhadap inovasi

H5: Inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

H6: Karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi

H7: Sertifikasi halal self declare berpengaruh terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah jenis penelitian yang menguraikan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang mempengaruhinya (Sugiyono, 2018:6). Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang, dimulai dari bulan November 2023 hingga bulan Mei 2024.

Populasi dan Sampel

Silaen (2018:87), populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu dengan kuantitas dan memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang, UMKM Kecamatan Lowokwaru tahun 2022 sejumlah 3.019.

Sampel merupakan representasi dari karakteristik keseluruhan populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan yang spesifik (Sugiyono, 2019). Penggunaan rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel, yang menghasilkan sebanyak 97 responden.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Instrumen

Dengan melakukan uji instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas data yang digunakan dapat dipastikan dan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi. Uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas

Penelitian dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (Ghozali, 2021:66). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Keberhasilan Usaha (Y)	Y1.1	0.832	0,1996	Valid
	Y1.2	0.809	0,1996	Valid
	Y1.3	0.842	0,1996	Valid
Inovasi (Z)	Z1.1	0.812	0,1996	Valid
	Z1.2	0.829	0,1996	Valid
	Z1.3	0.831	0,1996	Valid
	Z1.4	0.838	0,1996	Valid
Karakteristik Wirausaha (X1)	X1.1	0.882	0,1996	Valid
	X1.2	0.911	0,1996	Valid
	X1.3	0.909	0,1996	Valid
	X1.4	0.872	0,1996	Valid
Sertifikasi Halal <i>Self Declare</i> (X2)	X2.1	0.878	0,1996	Valid
	X2.2	0.816	0,1996	Valid
	X2.3	0.889	0,1996	Valid
	X2.4	0.911	0,1996	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel yang diberikan, nilai R hitung untuk setiap pernyataan di semua variabel menunjukkan rentang nilai R hitung dari 0,809 hingga 0,911, melebihi nilai R tabel sebesar 0,1996. Hal ini mengindikasikan validitas item pernyataan di semua variabel.

Uji Reliabilitas

Instrumen yang digunakan dianggap memiliki reliabilitas yang memadai jika nilai Cronbach's alpha yang diujikan lebih dari 0,60 (Ghozali, 2016). Uji reliabilitas tersedia dalam tabel berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Cronbach's alpha	Keterangan
Keberhasilan Usaha	0,769	0,6	Reliabel
Inovasi	0,846	0,6	Reliabel
Karakteristik Wirausaha	0,916	0,6	Reliabel
Sertifikasi Halal <i>Self Declare</i>	0,895	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat diamati bahwa skor reliabilitas untuk setiap variabel melebihi nilai alpha Cronbach. Keberhasilan Usaha mencapai 0.769, Inovasi mencapai 0.846, Karakteristik Wirausaha mencapai 0.916, dan Sertifikasi Halal *Self Declare* mencapai 0.895, semuanya melampaui ambang batas 0,6. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam variabel tersebut dapat dianggap sebagai reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000
	Std. Deviation	1.293
Most Extreme Differences	Absolute	0.071
	Positive	0.034
	Negative	-0.071
Test Statistic		0.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp sig (2-tailed) yang diperoleh adalah sebesar 0,200, yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Analisis Linier Berganda dengan Variabel Dependen Inovasi

Variabel	Koefisien B
<i>Constant</i>	4.776
Karakteristik Wirausaha	0.182
Sertifikasi Halal <i>Self Declare</i>	0.432

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan diatas, dapat diketahui persamaan regresi linear adalah sebagai berikut :

$$Z = 4.776 + 0.182 X_1 + 0.432 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Diketahui nilai konstanta sebesar 4.776. Artinya jika variabel X_1 dan X_2 tidak memiliki nilai atau memiliki skor nol, maka variabel inovasi akan memiliki skor 4.776 satuan.
- 2) Diketahui nilai koefisien dari variabel X_1 sebesar 0.182. Artinya setiap kenaikan satu skor variabel X_1 , maka variabel Z akan meningkat juga sebesar 0.182 dengan asumsi variabel X_2 bernilai konstan.
- 3) Diketahui nilai koefisien dari variabel X_2 sebesar 0.432. Artinya setiap kenaikan satu skor variabel X_2 , maka variabel inovasi akan meningkat juga sebesar 0.432 dengan asumsi variabel X_1 bernilai konstan.

Tabel 5. Uji Analisis Linier Berganda dengan Variabel Dependen Keberhasilan Usaha

Variabel	Koefisien B
<i>Constant</i>	4.239
Karakteristik Wirausaha	0.101
Sertifikasi Halal <i>Self Declare</i>	0.184
Inovasi	0.247

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan diatas, dapat diketahui persamaan regresi linear adalah sebagai berikut :

$$Y = 4.239 + 0.101 X_1 + 0.184 X_2 + 0.247 Z + e$$

Dari persamaan regresi linear dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Diketahui nilai konstanta sebesar 4.239. Artinya jika variabel X_1 , X_2 , dan Z tidak memiliki nilai atau memiliki skor nol, maka variabel Y akan memiliki skor 4.239 satuan.
- 2) Diketahui nilai koefisien dari variabel X_1 sebesar 0.101. Artinya setiap kenaikan satu skor variabel X_1 , maka variabel Y akan meningkat juga sebesar 0.101 dengan asumsi variabel X_2 dan Z bernilai konstan.

- 3) Diketahui nilai koefisien dari variabel X2 sebesar 0.184. Artinya setiap kenaikan satu skor variabel X2, maka variabel Y akan meningkat juga sebesar 0.184 dengan asumsi variabel X1 dan Z bernilai konstan.
- 4) Diketahui nilai koefisien dari variabel X2 sebesar 0.184. Artinya setiap kenaikan satu skor variabel X2, maka variabel Y akan meningkat juga sebesar 0.184 dengan asumsi variabel X1 dan Z bernilai konstan.

Uji Hipotesis

Uji F

Berikut adalah hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 6. Uji F

Variabel	F	Sig.
X ₁ , X ₂ , Z → Y	22.535	0.000
X ₁ , X ₂ → Z	27.918	0.000

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dalam penelitian ini, nilai signifikansi dari uji F yang diperoleh sesuai dengan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1, X2, dan Z terhadap variabel Y adalah kurang dari 0,05 (5%). Selain itu, hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel X1 dan X2 terhadap variabel Z juga memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 (5%). Oleh karena itu, hipotesis H6 dan H7 dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik wirausaha, sertifikasi halal *self declare*, dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, variabel karakteristik wirausaha dan sertifikasi halal *self declare* juga berpengaruh signifikan terhadap inovasi.

Uji t

Berikut adalah hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 7. Uji t

Variabel	t	Sig.
X ₁ → Y	2.064	0.042
X ₂ → Y	2.957	0.004
Z → Y	3.403	0.001
X ₁ → Z	2.732	0.008
X ₂ → Z	5.676	0.000

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik wirausaha, dan sertifikasi halal *self declare*, dan inovasi menunjukkan nilai t-hitung yang lebih besar daripada t-tabel (2,064, 2,957, 3,403, 2,732, 5,676, > 1,985) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (0,042, 0,004, 0,001, 0,008 dan 0,000 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Uji Koefisien Determinasi Adj R²

Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi Adj R²

Variabel	R ²
X ₁ , X ₂ , Z → Y	0.421
X ₁ , X ₂ → Z	0.373

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada tabel di atas diketahui nilai R Square adalah sebesar 0.478 dan 0.373. Artinya 42.1% variasi variabel keberhasilan usaha karyawan dapat dijelaskan oleh variabel karakteristik wirausaha, sertifikasi halal *self declare*, dan inovasi, sedangkan 57.9% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, diketahui bahwa sebanyak 37.3% variasi variabel inovasi dapat dijelaskan oleh variabel karakteristik wirausaha, sertifikasi halal *self declare*, sedangkan 62.7% sisanya juga dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Uji Sobel

Hasil dari uji sobel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Uji Sobel

Variabel	Z	Sig.
$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$	2.118	0.034
$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$	2.907	0.004

Sumber: Data primer diolah, 2024

1) Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Inovasi

Pada pengujian tersebut, diketahui bahwa hasil pengaruh tidak langsung dari X_1 terhadap Y melalui Z memiliki nilai sobel statistics $2.118 > 1.96$ dan nilai signifikansi $0.034 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa arah hubungan pengaruh antara X_1 terhadap Y melalui Z adalah memediasi dan berpengaruh signifikan. Dengan demikian dalam penelitian ini H_6 diterima, yang menyatakan bahwa Z mampu memediasi pengaruh X_1 terhadap Y secara signifikan.

2) Pengaruh Sertifikasi Halal Self Declare Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Inovasi

Pada pengujian tersebut, diketahui bahwa hasil pengaruh tidak langsung dari X_2 terhadap Y melalui Z memiliki nilai sobel statistics $2.907 > 1.96$ dan nilai signifikansi $0.004 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa arah hubungan pengaruh antara X_2 terhadap Y melalui Z adalah memediasi dan berpengaruh signifikan. Dengan demikian dalam penelitian ini H_7 diterima, yang menyatakan bahwa Z mampu memediasi pengaruh X_2 terhadap Y secara signifikan.

Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Hasil dari uji jalur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Variabel	Pengaruh Langsung	Sig.	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
Karakteristik Wirausaha (X_1) $\rightarrow$ Inovasi (Z)	0.182	0.008	-	-
Sertifikasi Halal Self Declare (X_2) $\rightarrow$ Inovasi (Z)	0.432	0.000	-	-
Karakteristik Wirausaha (X_1) $\rightarrow$ Keberhasilan Usaha (Y)	0.101	0.042	-	-
Sertifikasi Halal Self Declare (X_2) $\rightarrow$ Keberhasilan Usaha (Y)	0.184	0.004	-	-
Inovasi (Z) $\rightarrow$ Keberhasilan Usaha (Y)	0.247	0.000	-	-
Karakteristik Wirausaha (X_1) $\rightarrow$ Inovasi (Z) $\rightarrow$ Keberhasilan Usaha (Y)	0.101	-	$0.182 \times 0.247 = 0.045$	0.146
Sertifikasi Halal Self Declare (X_2) $\rightarrow$ Inovasi (Z) $\rightarrow$ Keberhasilan Usaha (Y)	0.184	-	$0.432 \times 0.247 = 0.1067$	0.291

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel tersebut menunjukkan hasil analisis jalur yang mengkaji hubungan antara empat variabel, yaitu Karakteristik Wirausaha (X_1), Sertifikasi Halal Self Declare (X_2), Inovasi (Z), dan Keberhasilan Usaha (Y). Dari hasil analisis jalur yang dilakukan, terlihat bahwa ada hubungan signifikan antara variabel-variabel tersebut, ditandai dengan nilai signifikansi (Sig.) yang kurang dari 0.05.

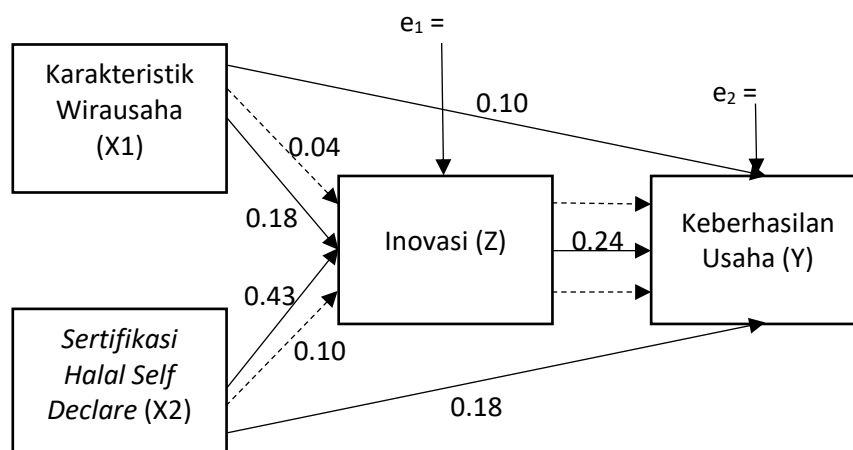
- 1) Karakteristik Wirausaha (X_1) memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Inovasi (Z), dengan nilai jalur sebesar 0.182 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi Karakteristik Wirausaha seseorang, maka semakin tinggi pula Inovasi mungkin dilakukannya.

- 2) Sertifikasi Halal Self Declare (X2) juga menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap Inovasi (Z), dengan nilai jalur sebesar 0.423 dan nilai signifikansi sebesar 0.008. Artinya, semakin yakin pengusaha bahwa dirinya meyakini produk yang dipasarkannya adalah halal, maka semakin tinggi pula inovasi yang mungkin dia lakukan.
- 3) Karakteristik Wirausaha (X1) dan Sertifikasi Halal Self Declare (X2) menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y), dengan nilai jalur variabel X1 dan X2 secara berturut-turut sebesar 0.101 dan 0.184 dan nisignifikansi masing-masing adalah 0.042 dan 0.004. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai kontribusi signifikan dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha.
- 4) Inovasi (Z) sendiri memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y), dengan nilai sebesar 0.247 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa Inovasi memiliki peran yang kuat dalam mempengaruhi Keberhasilan Usaha seseorang.

Dalam hal pengaruh tidak langsung, terdapat pengaruh dari Karakteristik Wirausaha (X1) melalui Inovasi (Z) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) yang dihitung dengan mengalikan jalur-jalur terkait, menghasilkan pengaruh tidak langsung sebesar 0.045 dan total pengaruh 0.146. Sementara itu, Sertifikasi Halal Self Declare (X2) juga menunjukkan pengaruh tidak langsung terhadap Keberhasilan Usaha (Y) melalui Inovasi (Z) dengan pengaruh tidak langsung sebesar 0.1067 dan total pengaruh 0.291. Kedua pengaruh tidak langsung ini menggambarkan bahwa Inovasi mampu memoderasi hubungan antara Karakteristik Wirausaha dan Sertifikasi Halal Self Declare dengan Keberhasilan Usaha. Dari hasil analisis jalur pada penelitian ini, dapat diilustrasikan diagram analisis jalur sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Uji Jalur (Path Analysis)



Sumber: Data primer diolah, 2024

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini adalah bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Temuan ini terbukti dari tingginya jiwa kepemimpinan yang tinggi pada pernyataan tertinggi yang menunjukkan bahwa kepemimpinan dapat menciptakan keberhasilan usaha. Penemuan ini mengonfirmasi temuan sebelumnya yang tercatat dalam penelitian Apriliani & Widiyanto (2018),

menunjukkan bahwa atribut-atribut kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian sukses dalam dunia bisnis. Hal serupa juga terungkap dalam penelitian yang dilakukan oleh Almaidah & Endarwati (2019), menegaskan bahwa karakteristik kewirausahaan berperan penting dalam meraih kesuksesan usaha.

Pengaruh Sertifikasi Halal *Self Declare* Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini adalah bahwa sertifikasi halal *self declare* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Hal ini terbukti dari tingginya tingkat persetujuan pada pernyataan tertinggi, yang menunjukkan tidak menjual produk yang berisiko haram. Temuan ini didukung oleh Alif (2023) yang membuktikan bahwa sertifikasi halal *self declare* berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Inovasi

Hasil penelitian ini adalah bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inovasi pada pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Hal ini terbukti dari tingginya tingkat persetujuan pada pernyataan tertinggi, yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM selalu tampil percaya diri dalam menjalankan suatu usaha. Temuan ini didukung oleh Prayoga & Nurchayati (2023), menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha memiliki dampak yang signifikan pada tingkat inovasi.

Pengaruh Sertifikasi Halal *Self Declare* Terhadap Inovasi

Hasil penelitian ini adalah bahwa sertifikasi halal *self declare* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inovasi pada pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Hal ini terbukti dari tingginya tingkat persetujuan pada pernyataan tertinggi, yang menunjukkan bahwa dalam berwirausaha selalu memberikan produk yang sudah dipastikan kehalalan bahannya. Temuan ini didukung oleh Azizuddin & Ainulyaqin (2022), yang menunjukkan bahwa keberadaan sertifikasi halal *self declare* memiliki dampak positif terhadap kemajuan dalam inovasi. pengembangan variasi produk saya berbeda dengan produk lain yang sejenis,

Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini adalah bahwa inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Hal ini terbukti dari tingginya tingkat persetujuan pada pernyataan tertinggi, yang menunjukkan bahwa pengembangan variasi produk setiap pelaku UMKM berbeda dengan produk lain yang sejenis. Temuan ini didukung oleh Syafi'I & Jalaludin (2021) yang menunjukkan bahwa inovasi memiliki dampak yang signifikan pada kesuksesan bisnis.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Inovasi

Hasil penelitian ini adalah bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi pada pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Karakteristik wirausaha yang mencakup percaya diri, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, dan motivasi usaha, memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi (Bangun, M. R., & Batubara, D. I. 2021). Wirausaha dengan kepercayaan diri tinggi dan perilaku inovasi yang kuat mampu mewujudkan rencana yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prayoga & Nurchayati (2023)

Pengaruh Sertifikasi Halal *Self Declare* Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Inovasi

Hasil penelitian ini adalah bahwa sertifikasi halal *self declare* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi pada pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Sertifikasi halal tidak hanya berperan dalam memastikan kehalalan produk tetapi juga memacu perusahaan untuk melakukan inovasi berkelanjutan yang bisa memberikan nilai tambah tidak hanya bagi konsumen muslim (Istianah, I., & Dewi, G. 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki sertifikasi halal cenderung menunjukkan peningkatan dalam penjualan dan keuntungan sehingga mencapai suatu keberhasilan usaha,

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai karakteristik wirausaha dan sertifikasi halal *self declare* berpengaruh terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi.

1. Karakteristik wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.
2. Sertifikasi halal *self declare* berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.
3. Karakteristik wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap inovasi.
4. Sertifikasi halal *self declare* berpengaruh secara signifikan terhadap inovasi.
5. Inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.
6. Karakteristik wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi.
7. Sertifikasi halal *self declare* berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi.

Keterbatasan

Dalam konteks penelitian ini, masih ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, termasuk:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dengan mengambil 97 sampel, sehingga tidak bisa di generalisasi untuk ke semua pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner melalui google form yang memiliki keterbatasan untuk mengontrol responden terhadap pemalsuan data dan sulit memastikan keabsahan identitas responden karena dapat diakses oleh siapa saja melalui tautan yang diberikan, sehingga data kurang akurat.

Saran

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk penelitiannya tidak hanya pada pelaku UMKM Kecamatan Lowokwaru, namun dapat melakukan pada ruang lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar.
2. Peneliti berikutnya direkomendasikan untuk mengadopsi metode penelitian yang mengintegrasikan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan kedalaman data yang diperoleh.

Referensi

Almaidah, S., dan Tutik, E. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada UKM Penghasil

- Mete di Kabupaten Wonogiri. *Seminar Nasional Edusainstek*, hlm.111-124.
- Apriliani, M. F., dan Widiyanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), hlm. 761-776.
- Azizuddin, I., & Ainulyaqin, M. H. (2022). Industri pariwisata halal: pendorong inovasi untuk halalpreneurs. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 106-116.
- Alif. (2023). Pengaruh Dimensi Ketuhanan, Kebangsaan, dan Kemanusiaan Sertifikasi Halal Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Purwokerto. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Jumlah Penduduk Indonesia Pertengahan tahun (Ribuan Jiwa)*, 2022-2023. Diakses pada tanggal 11 Desember 2023 <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html>
- Bangun, M. R., & Batubara, D. I. (2021). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi Rasa terhadap Keberhasilan Usaha Mikro pada CV. Stella Catering Medan. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 16-24.
- Ependi, A., dan Beni, S. W. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. *Thesis*. Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Fitria, U., & Yanto, B. E. (2022). *Urgensi Modal Sosial Dalam Pembentukan Karakter Wirausaha*. Penerbit K-Media.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Handriana, T., Yulianti, P., Kurniawati, M., Arina, N. A., Aisyah, R. A., Ayu Ariyani, M. G., & Wandira, R. K. (2020). *Purchase behavior of millennial*.
- Istianah, I., & Dewi, G. (2022). Analisis Masalah Pada Konsep Halal Self-Declare Sebelum Dan Pascaenachment Undang-Undang Cipta Kerja. Al-Adl: *Jurnal Hukum*, 14(1), 85-109.
- Julius, P., & Nagel, F. (2018). Studi Eksploratori Pola Atribusi Keberhasilan Dan Kegagalan Bisnis: Sebuah Persepsi Dari Pengusaha Kecil Dan Mikro Pribumi Dan Tionghoa di Surabaya. *Proceeding Seminar Nasional Dan Call for Papers SANCALL*, 978–979.
- Jusmawi. (2020). “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Orientasi Pembelajaran Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Kasmir, (2018). *Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- LPPOM MUI. (2014). *Sertifikasi Halal*. Buku Panduan Olimpiade Halal LPPOM MUI. Jakarta.
- Maksudi, Bahrudin, dan Nasruddin. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sertifikasi Halal dalam Upaya Pemenuhan Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), hlm.825-840.
- Oktaniar, F., Listyaningsih, E., & Purwanto, B. (2020). *The Effect of Halal Labeling, Advertisement Creativity and Lifestyle on Purchase Decisions of Wardah Products (Case Study of Students of Universitas Malahayati)*. *KnE Social Sciences*, 692–700.
- Prasetyo. (2020). Pengaruh inovasi produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada pt agung toyota batam. *E-Journal*. vol.2. Hal. 22
- Prayoga, A. D., dan Nurchayati, N. 2023. Karakteristik Wirausaha, Kompetensi Terhadap Motivasi Keberhasilan Melalui Perilaku Inovasi pada UMKM Kuliner di Kabupaten Pemalang. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 12(1), hlm.117-130.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.

- Suhaeni, T. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), 57-74.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syafei, D., & Jalaludin, J. (2021). Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(2), 105– 127. <https://doi.org/10.54895/jmbu.v2i2.1024>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 1).
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang *Jaminan Produk Halal* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 yang dirinci atas XI Bab dan 68 Pasal).
- Vernia, D. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Mitra Bakti Husada Bekasi. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 105-114.
- Zulham, Z. (2022). *Self Declare Dan Peran Negara Dalam Kebijakan Sertifikasi Halal*.

Veny Izzatur Rohmah Almahda*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ety Saraswati***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma